

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berdasar pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk diambil kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini dapat dikalsifikasikan sebagai penemuan, pengembangan dan pengujian produk (*Research & Development*)

Menggunakan rumusan masalah bentuk asosiatif, asosiatif menurut Sugiyono, (2015:36) yang berarti penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan desain penelitian yang dirancang dalam bentuk kausal (*causal research*). Merupakan penelitian dengan karakteristik hubungan yang bersifat sebab-akibat Sugiyono, (2015:37)

3.2. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2015:38). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*Independen*), dan variabel terikat (*dependent*).

3.2.1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah :

1. Sikap (X_1)

Sikap konsumen merupakan kecenderungan individu untuk memahami, merasakan, bereaksi dan berperilaku terhadap suatu produk tertentu yang mempengaruhi keputusan apakah konsumen ingin mengkonsumsi atau tidak.

Indikator yang dapat digunakan dalam sikap yaitu:

- a. Efektivitas dan kemodernan belanja *online*
- b. Kenyamanan berbelanja
- c. Ketersediaan informasi
- d. Keamanan
- e. Kualitas layanan
- f. Kecepatan dalam penyerahan produk kepada konsumen
- g. Desain *homepage*
- h. Kebebasan memilih
- i. Popularitas perusahaan

2. Kepercayaan (X_2)

Kepercayaan ditunjukkan oleh keyakinan yang dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen berupa objek, atribut dan manfaat.

Variabel kepercayaan diukur dengan indikator :

- a. Jaminan keamanan dan keselamatan pengguna.
- b. Konsisten
- c. Kompensasi kerugian
- d. reputasi.

3.2.2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Varibel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi varibel terikatnya adalah :

1. Keputusan Pembelian.

tindakan yang dilakukan konsumen untuk melakukan pembelian sebuah produk dilandaskan oleh pengetahuan melalui masalah yang di tindak lanjut dengan nyata, kemudian mengevaluasi beberapa alternatif yang ada memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Kebutuhan untuk membeli produk
- b. Keinginan untuk membeli produk
- c. Sumber informasi
- d. Mengevaluasi produk dari berbagai alternatif
- e. Melakukan pembelian produk.

Dengan demikian definisi operasional lebih menekankan kepada hal-hal yang dapat dijadikan sebagai ukuran atau indikator dari suatu variabel. Definisi operasional, indikator dan skala pengukuran dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Variabel dan Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Sikap (X ₁)	1. Efektivitas dan kemodernan belanja <i>online</i> 2. Kenyamanan berbelanja 3. Ketersediaan informasi 4. Keamanan 5. Kualitas layanan 6. Kecepatan dalam penyerahan produk kepada konsumen 7. Desain <i>homepage</i> 8. Kebebasan memilih 9. Popularitas perusahaan	Likert
Kepercayaan (X ₂)	1. Jaminan keamanan dan keselamatan pengguna. 2. Konsisten 3. Kompensasi kerugian 4. reputasi.	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	1. Kebutuhan untuk membeli produk 2. Keinginan untuk membeli produk 3. Sumber informasi 4. Mengevaluasi produk dari berbagai alternatif 5. Melakukan pembelian produk.	Likert

Sumber : (T. Suryani, 2013), (Bilondatu, 2013), (Kotler & Gary Armstrong, 2008)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempengaruhi karakteristik dan kuantitatif tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh konsumen yang melakukan pembelian secara *online* pada Grostas Import Batam pada bulan Januari 2017 yaitu sebanyak 203 konsumen .

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut Sugiyono (2015:81). Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono (2015:84).

Dalam penelitian ini akan dilakukan penyebaran kuisioner *online* menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2015:96) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil, kurang dari 30 atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Maka dari itu sampel dalam penelitian ini adalah 203 responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua sumber sebagai berikut:

1. Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya, Dharmmesta & Handoko (2008:63) dalam penelitian ini sumber utama data adalah konsumen sehingga data yang diperoleh langsung dari konsumen. Selain itu pemilik *online shop* Grostas Import juga memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.

2. Data Skunder

Adalah data yang bersumber dari laporan yang telah dibuat pihak lain. Hasil laporan yang telah dibuat pihak lain tersebut masih dapat digunakan untuk suatu penelitian yang lain, Dharmmesta & Handoko (2008:60). Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari:

- a. Pustaka teori, adalah buku-buku yang ada kaitannya dengan variabel penelitian dan masalah yang diteliti.
- b. Pustaka hasil penemuan, yaitu skripsi, artikel, jurnal internet.

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini berupa :

- a. Kuesioner, pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara

cermat terlebih dahulu. Dalam penelitian ini akan dilakukan penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan *google form*, artinya kuesioner langsung diberikan kepada responden menggunakan bantuan *google form* dan responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah tersedia.

- b. Wawancara, yaitu pengumpulan data menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara pada beberapa konsumen Grostas Import yang penulis rasa sanggup untuk mewawancarai konsumen yang berdomisili di Batam

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sanusi (2011:94) skala *likert* yaitu skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pernyataan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Sugiyono (2015:93) menyatakan bahwa jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 2 Instrumen dengan Menggunakan Skala Likert

Bentuk Jawaban	Skala Jawaban	Nilai (Skor)
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2015)

3.5. Metode Analisis data

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner tersebut akan dianalisis sedemikian rupa agar dapat memberi manfaat dan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang akan penulis uji, yang meliputi nilai rata-rata. Analisis deskriptif ini merupakan metode dalam pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memperoleh informasi yang berguna.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Menurut (Sugiyono, 2012) Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian merupakan pengujian validitas isi (*content validity*) yaitu pengujian yang

dilakukan dengan membandingkan isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi tersebut dapat berupa indikator sebagai tolak ukur. Analisis ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total

Besaran nilai koefisien korelasi pearson product moment dapat diperoleh dengan rumus:

$$r_{ix} = \frac{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}$$

Rumus 3. 1 *Pearson Product Moment*

Sumber: (Wibowo, 2012)

Keterangan:

r_{ix} = angka korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

N = jumlah banyaknya subjek

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak valid

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Cara yang digunakan untuk menguji

reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan Rumus Koefisien Alfa dari Cronbach, dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus 3. 2 Cronbach`s Alpha

Sumber : Muhidin dan Abdurahman (2007: 38)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Dengan kriteria pengambilan keputusan apabila cronbach alpha > 0.06, maka Instrumen penelitian dikatakan reliabel

3.5.3 Uji Asumsi klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui melalui dua cara yaitu :

1. Analisis *Normal P-P Plot Regression Standardized* dan Histogram

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

Jika nilai sig (2-tailed) lebih besar daripada 5 %, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2016)

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Di dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinearita. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi. Multikolonieritas juga dapat dilihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2016).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sanusi, 2011) gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut dengan variabel bebas. Apabila masing masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0.05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Cara lain untuk masalah heteroskedastisitas dapat dilihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat, apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak pada grafik *scatter plot*. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya lebih dari dua (Sugiyono, 2013). Kondisi tersebut adalah naik turunnya nilai masing-masing variabel independen itu sendiri yang disajikan dalam model regresi.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3. 3 Regresi Linier Berganda

Sumber: Sanusi (135: 2011)

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = nilai konstanta

b₁ = nilai koefisien regresi sikap

b₂ = nilai koefisien regresi kepercayaan

X₁ = sikap

X_2 = kepercayaan

e = variabel pengganggu

3.5.4.2 Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) hampir serupa dengan r , tetapi keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linear sederhana). R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama. Sementara itu, r^2 mengukur *goodness of fit* dari persamaan regresi, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas (X) Sanusi (136:2011)

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji t

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 4 Uji t

Sumber: Sugiyono, (184:2015b)

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = korelasi parsial

n = jumlah anggota sampel

Hipotesis yang diajukan yaitu:

H_1 : Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian

H_2 : Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian

Kriteria yang digunakan adalah :

1. Dapat melihat dari nilai derajat kepercayaan atau signifikan. Jika derajat kepercayaan ≤ 0.05 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima, namun jika derajat kepercayaan ≥ 0.05 maka hipotesis ditolak.
2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

3.5.52 Uji F

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahuinya dapat menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Rumus 3. 5 Uji F

Sumber : Sugiyono (192:2015b)

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel idenpenden

n = jumlah anggota sampel

Hipotesis yang diajukan yaitu:

H_3 : Sikap dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian

Kriteria yang digunakan adalah :

1. Dapat dilihat dari nilai derajat kepercayaan atau signifikan. Jika derajat kepercayaan $\leq 5\%$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima, namun jika derajat kepercayaan $\geq 5\%$ maka hipotesis ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan diterima

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus pada konsumen *online shop* Grostas Import Batam, sehingga dalam penyebaran kuesioner peneliti memanfaatkan jejaring situs sosial yaitu *facebook*, adapun kuesioner yang disebarkan berupa elektronik kuesioner yang merupakan konten dari *google* yaitu *google doc* yang dapat diakses secara online melalui internet.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama kurang lebih 4 bulan dari bulan September 2017 di mulai pada saat perancangan dan pengambilan data pertama mengenai sejarah dan gambaran umum *Online shop* Grostas Import hingga selesai untuk pengambilan sampel dari para konsumen. Jadwal penelitian dirincikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2017															2018		
	S e p	Okt				Nov				Des					Jan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
Bimbingan Penelitian																		
Perancangan																		
Studi Pustaka																		
Penyusunan Penelitian																		
Penyusunan Kuesioner																		
Penyebaran Kuesioner																		
Pengolahan data																		
Penyelesaian Skripsi																		

Sumber : Peneliti (2017)